

MTsN 1 Yogya Gelar Ujian Pementasan



KR-Juvintarto

Salah satu penampilan Drama Musikal oleh siswa.

YOGYA (KR) - Menyambut Hari Amal Bakti (HAB) 45 Tahun MTsN 1 Yogyakarta, rangkaian kegiatan digelar, Sabtu (11/2) dari pagi hingga malam. Berupa Ujian Pementasan Kelas 9, Marketday Produk Sereal, Kelas 8, Literasi Budaya kelas 7, dan Tasyakuran Gedung Kelas Baru SBSN 2022 dengan Pengajian. Diisi Kepala Bagian TU

Kanwil Kemenag DIY H Muntolib Sag MSI. "Rangkaian kegiatan untuk siswa kelas 7 - 9 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka, melaksanakan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil Alamin," jelas Kepala MTsN 1 Yogyakarta Drs Muhammad Iriyadi kepada KR di sela acara. Didampingi staf ke-

siswaan Prapti Jazaroh MPd, Iriyadi menyebutkan Marketday untuk aplikasi kewirausahaan dan penilaian prakarya siswa. "Dengan tema sereal dan makanan tepung siswa berkreasi, juga hasil penjualan nanti dilihat sejauh mana keberhasilan siswa dalam berwirausaha," ujarnya.

Sedang Uji Praktik Seni Budaya Menampilkan Drama Musikal dengan tema Keajaiban Legenda Sebagai Warisan Karakter Luhur Seni Budaya dibawakan Kelas 9 berturut-turut Bonar Kundang (9A), Legenda Gunung Merapi (9B), Jaka Tarub Ninggal Crita (9C), Story of Life Si Putih (9D), Story of Anoman Obong (9E), Ande Ande Lumut (9F), The Legend of Banyuwangi (9G). (Vin)-d

TAK HANYA TANGGUNG JAWAB SEKOLAH

Pelestarian Budaya Tanamkan Sejak Dini

YOGYA (KR) - Pelestarian budaya yang di dalamnya termasuk Bahasa Jawa, seni lukis dan kesenian tradisional seperti ketoprak perlu ditanamkan pada anak sejak usia dini.

Hal itu penting supaya siswa selaku generasi muda bisa terlibat aktif dalam upaya pelestarian budaya. Jangan sampai keberadaan budaya lokal yang sarat dengan nilai-nilai justru tergerus oleh perkembangan zaman dan kemajuan teknologi.

"Budaya tradisional yang di dalamnya termasuk Bahasa Jawa harus terus dilestarikan. Sayangnya banyak generasi muda yang kurang menyadari akan hal itu. Oleh karena itu lewat kegiatan pementasan ketoprak kami berharap siswa jadi termotivasi untuk terus belajar dan mendalami Bahasa Jawa. Karena pentas ketoprak ini untuk menggantikan praktik Bahasa

Jawa bagi siswa kelas XII. Kami berharap dengan cara ini bisa memberikan dukungan penuh kepada anak untuk mengembangkan talenta yang dimiliki," kata Kepala SMAN 10 Yogyakarta Sri Moerni di Taman Budaya Yogyakarta, Senin (13/2).

Sri Moerni mengatakan, pembentukan karakter dan kepribadian anak tidak hanya menjadi tanggung jawab guru atau sekolah, tapi butuh dukungan dari semua stakeholders terkait. Termasuk di dalamnya orangtua dan siswa sendiri, karena tanpa adanya keseriusan dan komitmen dari mereka upaya yang dilakukan tidak akan banyak berarti. Guna mewujudkan hal



KR-Riyana Ekawati

Penampilan ketoprak siswa SMAN 10 Yogyakarta sebagai upaya dalam pelestarian Bahasa Jawa.

itu tema atau lakon yang diangkat dipilih yang berkaitan budaya masyarakat setempat. Seperti Malin Kundang, Kama Niskala, Ande-ande Lumut, Jaka Tarub dan Nawang Wulan serta beberapa hal lainnya. Dari hal sederhana tersebut sekolah ingin menyampaikan pesan moral kepatuhan terhadap orangtua serta mengajak generasi muda ikut nguri-uri Bahasa Jawa.

"Kemajuan teknologi menjadi suatu keharusan yang tidak bisa dihindari di era sekarang. Tapi bukan berarti generasi muda melupakan bahasa ibu (Bahasa Jawa) atau budaya tradisional yang lain. Oleh karena itu sekolah kami terus berupaya mengajak siswa untuk bangga terhadap budaya lokal yang dimiliki," terangnya. (Ria)-d

Gedung BLK SMK Muh Prambanan Diresmikan

YOGYA (KR) - Gedung Balai Latihan Kerja (BLK) Harapan Santosa Yogyakarta yang berada di SMK Muhammadiyah Prambanan diresmikan, Sabtu (11/2). Peresmian ditandai dengan menekan tombol peluncuran dan penandatangan prasasti oleh sejumlah pihak yaitu Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY Gita Dhanu Pranata, Koordinator SSC Peduli Pendidikan Tata Herdjendra Widhisatmaka, Managing Director PT Suzuki Indomobil Motor Shodiq Wicaksono dan Kepala Dinas Dikpora DIY.

Selain peresmian BLK, juga diresmikan Ruang Praktik Siswa (RPS) SMK Muh Prambanan terdiri RPS Teknik Mesin, Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Bisnis Sepeda Motor



KR-Devid Permana

Ketua PWM DIY Gita Danu Pranata (paling kanan) meninjau BLK di SMK Muh Prambanan.

oleh Ketua PWM DIY, sekaligus meluncurkan Lazismu SMK Muh Prambanan. Turut hadir Basuki, Kepala Bidang Dikmen Disdikpora DIY (mewakili Kepala Disdikpora DIY).

Kepala SMK Muh Prambanan, Sigit Rohmiantoro SPdT MPd menuturkan, keberadaan BLK di sekolah

merupakan wujud kolaborasi yang baik antara dunia pendidikan dengan dunia industri. Menurutnya, BLK ini akan dapat meningkatkan keterampilan siswa dan bisa dimanfaatkan oleh semua siswa sekolah binasaan PT Suzuki Indomobil Motor dan PT Chemco yang ada di Yogyakarta. (Dev)-d

MAMACONGA LUNCURKAN BUKU

Latih Olah Rasa dan Jiwa Lewat Puisi

YOGYA (KR) - Masyarakat Mahasiswa Kompleks Ngasem (MamaConga) meluncurkan buku berjudul 'MamaConga Berpuisi' di Museum UGM, Jumat (10/2). Buku berisi puisi-puisi karya alumni ini merupakan buku kedua yang diterbitkan MamaConga, setelah buku berjudul 'MamaConga Berceritera' (buku pertama). Selain meluncurkan buku, anggota MamaConga juga membacakan puisi karya mereka.

MamaConga adalah komunitas mahasiswa UGM yang pernah menjalani kegiatan pendidikan entah



KR-Devid Permana

MamaConga saat acara peluncuran buku.

kuliah dan praktikum di kompleks Mangkubumen Yogyakarta. Terdiri dari Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Hewan, Fakultas Farmasi, Fakultas Biologi

dan Fakultas Pertanian. Koordinator WhatsApp Group MamaConga (WAG MC) Ki Dr Budiono Santoso Setradjaja PhD SpFK menuturkan, para alumni yang pernah belajar di Kompleks Ngasem, Yogya-

karta tergabung dalam WAG MC, yang dibuat November 2021.

Sampai saat ini anggota WAG MC lebih kurang 60 orang rentang usia 65-90 tahun, terbanyak di Pulau Jawa. Alumni tertua angkatan tahun enam puluh awal, yaitu Prof Dr dr Suwito Sp THT, Prof Dr dr Sunarto SpTHT dan Prof dr Yati Sunarto SpA.

Menurut Budiono, anggota MamaConga semuanya telah menyelesaikan tugas profesi maupun berbagai kegiatan di luar bidang profesi yang bermanfaat bagi kemanusiaan. (Dev)-d

PANGGUNG

KONSER DI JAKARTA

Westlife Kenang 24 Tahun Lalu



KR-Istimewa

Penampilan Westlife saat konser.

BOYBAND asal Irlandia, Westlife kembali ke Indonesia untuk menyapa penggemarnya lewat tour dunia bertajuk 'The Wild Dreams Tour 2023'. Bertempat di Stadion Madya Gelora Bung Karno, akhir pekan lalu, Westlife membuka penampilannya dengan single terbaru mereka 'Starlight' yang mampu membuat 25 ribu penonton histeris.

Selanjutnya boyband yang beranggotakan Shine Filan, Mark Feehily, Kian Egan dan Nicky Byrne tersebut membawakan salah satu lagu terpopuler mereka 'Uptown Girl' yang tentu saja sukses membuat penonton bernyanyi bersama.

"Indonesia, apakah kalian siap untuk berpesta? Mana teriakannya?" sahut Shane Filan, salah

satu personel Westlife dari atas panggung. Melihat antusias penonton yang hadir, Mark Feehily pun mengambil alih komando dari atas panggung. Ia meminta penonton mengikuti setiap nada yang diucapkan-nya.

"Say ohh....," teriak Mark Feehily, yang diikuti teriakan penonton yang membahana seantero venue.

Di sela-sela penampilan, Shane Filan mengungkapkan kebahagiaannya yang tampil kembali di Jakarta. "Ini malam yang spesial bagi kami. Aku cinta kalian. Kami selalu senang untuk kembali ke Jakarta," kata Shane Filan di atas panggung.

Kemudian, keempatnya membawakan lagu-lagu legendaris mereka seperti 'Fool Again', 'If I Let You Go' dan 'My

Love'. Sontak, para penonton langsung antusias untuk ikut bernyanyi bersama-sama.

Setelahnya, bagian Kian Egan yang mengenang penampilan mereka sebelumnya di Jakarta pada 1999.

"Kita mengingat kedatangan pertama kita di Jakarta pada 1999. Kita tidak menyangka kalian sekarang sangat suka Westlife. Senang kembali ke sini, 24 tahun kemudian untuk konser terbesar ini," ujar Kian Egan.

Di tengah-tengah acara, Nicky Byrne sempat mengancam untuk menghentikan konser ini. Ia meminta agar para penonton membuka Insta-

gram dan mengikuti akun masing-masing dari keempat personel boyband tersebut. Jika tidak dilakukan, konser akan dihentikan.

"Keluarkan ponsel kalian, buka Instagram, lalu follow kita semua, kalau tidak, kita hentikan konsernya," ancam Nicky Byrne di atas panggung kepada penonton.

Tampak banyak penonton kemudian yang mengikuti keinginan idolanya itu. Namun tentu saja itu hanya candaan yang dilontarkan oleh Nicky Byrne.

Ia kemudian meminta penonton mengeluarkan ponselnya kembali untuk menyalakan flashlight. "Tidak, tidak, tidak. Keluarkan ponsel kalian, lalu nyalakan flashlight kalian," sambungnya. (Awh)-d

Ungkap Anak Punk, Libatkan 4 Peraih Citra

RAMADAN masih sebulan lagi. Meski sudah edisi ke-16, Deddy Mizwar tetap serius menyiapkan 'Para Pencari Tuhan' (PPT). Selalu berinovasi dan menggali kisah yang semakin kian dekat dengan realita kehidupan, menjadi misinya. Ramadan lalu dalam sesi 'Ke Surga Yuk', Deddy sukses menggelitik para lansia untuk berhijrah. Bahkan muncul ide untuk mewujudkan kehadiran pesantren lansia.

Untuk sesi ke-16 ini Deddy mengusik kehidupan anak-anak punk, yang berusaha mencari jati diri melalui ajaran Agama Islam.

"Anak-anak punk ini terlahir dari perlawanan ekonomi, sosial dan politik. Ini menjadi tantangan. Kita melihat

bagaimana mereka merencanakan membuat kelompok komunitas," ujar Deddy dalam launching PPT ke-16 baru-baru ini. Realita yang disebutkan membuat terinspirasi mengungkap-nya.

"Di beberapa tempat sudah ada anak punk yang hijrah, Tapi kita melihat ada yang miring. Nanti akan kita hadirkan mereka. Tunggu saja dan jangan lupa nontonnya," ucap Deddy sembari tertawa.

Deddy mengakui, setiap sesi PPT selalu ada yang baru. Kali ini mengajak penonton melihat anak-anak punk dengan perlawanannya, mengingat mereka lahir dari semangat perlawanan tata nilai sosial ekonomi dan politik. "Mereka berlari menjauh dari Tuhannya. Tentu pro-



KR-ig.parapecarituhanppt_sctv

Keseruan dalam syuting PPT ke-16

ses hijrah mereka akan jauh lebih berat. Karena itu tahapan demi tahapan bagaimana titik balik mereka, kami rancang dengan latar belakang yang setiap orang berbeda. Ini membuat sedikit rumit. Sehingga diperlukan pemain tambahan yang bisa menjadi trigger hijrahnya setiap tokoh," tambah mantan Wakil Gubernur Jawa Barat ini.

Sehingga PPT ke-16 ini

disebut Deputy Director Programing SCTV, Banardi Rachmad menjadi sangat istimewa dan langka. "Di dalam season ini ada 4 aktor kawakan peraih Piala Citra yang ikut bermain. Selain Bang Haji Dedy Mizwar, juga terdapat El Manik, Tora Sudiro dan Tio Pakusadewo," jelas Banardi dengan bangga. Kesempatan langka yang disebut Banardi, belum pernah ada. (Fsy)-d

IJHAM WIDIAN MENUTUP TRILOGI

Rilis 'Live Tendrely' Pengantar Full Album

USAHA yang dilakukan penyanyi Yogyakarta, iJham Widian untuk tetap produktif berkarya tak main-main. Usai merilis dua single sebelumnya, 'Menantu Idaman' dan 'Nasib Perantau', IJham kini merilis lagu ketiganya berjudul 'Live Tenderly' di Sleman Creative Space, Minggu (12/2) malam. Lagu ber lirik Bahasa Inggris itu menutup trilogi single yang dibuatnya pada proyek solonya sekaligus upaya menggaet lebih banyak pendengar.

"Single ketiga ini adalah cara saya menyimpulkan tentang bagaimana cara kita menyikapi dan menjalani hidup, dengan cara yang seharusnya. Lagu ini aku kemas dengan karya audio visual yang bercerita, tentang sosok bernama Nir, manusia yang memakan konsep waktu di pikiran yakni masa depan, masa kini dan masa lalu," ungkapnya.

Keputusan berani bagi iJham untuk menggarap lagu tersebut dengan berbahasa Inggris, yang juga menjadi pertama dalam karier musiknya.



KR-Istimewa

Penampilan iJham Widian di Sleman Creative Space.

Secara terang ia ingin menjangkau lebih banyak pendengar lewat lirik universal Bahasa Inggris itu.

"Aku sih inginnya menambah dan memperluas lingkup market pendengar laguku ke depan. Ini mengapa penutup trilogi singleku aku buat dengan Bahasa Inggris. Semoga bisa mendapat tempat untuk didengarkan ya," kata iJham.

Setelah melepas 'Live Tenderly', iJham sendiri berniat untuk terus berkarya, membuat album dengan to-

tal 10 lagu di dalamnya. Ia memiliki keinginan, menyelesaikan album itu pada akhir 2023 nanti.

"Sekarang ini prosesnya sudah 60 persen dan semoga bisa selesai akhir 2023 nanti. Harapanku, semoga karya-karya ini bisa menjadi sesuatu yang baik," tandas pria yang baru tahun lalu memutuskan bersolo karier itu.

Nantinya 10 lagu itu juga masih akan dibantu orang-orang yang sama seperti dalam pengerjaan 'Menantu Idaman', 'Nasib Perantau'. dan 'Live Tenderly', yakni dibantu oleh Yudhis Gangga sebagai arranger dan Ian Anatha sebagai music producer/sound engineer (mixing-mastering). Keduanya bernaung di Polarity Audio.

'Live Tenderly' ini dirilis pada Jumat 10 Februari 2023 di berbagai gerai musik digital, seperti Spotify, Apple Music, Deezer, dan lain-lain. Sedangkan untuk video klipnya akan mengudara di kanal YouTube iJham Widian. (Ret)-d